

**PENGARUH KARAKTERISTIK DIREKTUR UTAMA DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Idx20 Tahun 2018-
2020)**

Nanda Danah Wasilah*, Moh. Amin, Abd. Wahid Mahsuni*****
nandadanah578@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Identification of the characteristics of the president director as seen from his educational background and gender as well as the characteristics of the company as seen from the size of the board of commissioners, profitability and leverage are used to assess the factors of wider and better disclosure of social responsibility in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018- 2020. the type of method used in this research is correlative research with a quantitative approach. the population in this study was obtained from all state-owned companies listed on the Indonesia stock exchange idx 20 in 2018 until the year of this study using secondary data with an application period of 3 years. determined the sample by purposive sampling and obtained 19 companies from 28 listed companies so that the sample from 2018 to 2020 was 57 samples used in the study. management of the data obtained using the SPSS type application. The results obtained in this study can be explained that educational background has no significant effect on CSR, gender has no significant and negative effect on CSR, the size of the board of commissioners has a significant and negative effect on CSR, profitability as measured by Return On Assets (ROA) has no significant effect. on CSR and Leverage as measured by the Debt Equity Ratio (DER) has a significant and negative effect on CSR.

Keywords: *Educational Background, Gender, Size of the Board of Commissioners, Profitability, Leverage and Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberadaan suatu perusahaan tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Oleh karena itu, setiap tindakan yang kita lakukan berdampak nyata terhadap kualitas hidup manusia, individu, komunitas, dan seluruh kehidupan di bumi. Oleh karena itu, semua perusahaan harus mengungkapkan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) mereka kepada para pemangku kepentingannya. Seberapa luas pengungkapan tanggung jawab sosial ini dapat dilihat dari laporan tahunan atau *Annual Report* yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut. Dari laporan tersebut kita dapat menilai apakah kegiatan operasional perusahaan dalam periode tertentu tersebut berjalan dengan baik atau tidak dan seberapa besar pengaruh direktur utama yang bertanggung jawab dalam memimpin perusahaan tersebut dapat membawa perusahaan ke arah yang lebih maju.

Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para pemilik atau *stakeholder* hanya sebatas pada indikator ekonomi saja, namun juga bergeser pada ranah yang lebih luas yaitu pada sosial kemasyarakatan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial. Hubungan antara pertumbuhan bisnis dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mungkin relevan dengan pertimbangan investor saat melakukan investasi. Oleh karena itu dengan adanya peraturan dan kontrol dari pihak *stakeholder* diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam usahanya untuk kesejahteraan masyarakat. Namun, dampak sosial yang diciptakan perusahaan tergantung pada sifat dan karakteristik perusahaan. Sifat bisnis perusahaan yang memiliki dampak sosial yang tinggi juga menuntut kinerja tanggung jawab

sosial yang lebih tinggi. Dalam hal ini, karakteristik perusahaan dapat diukur dengan ukuran dewan direksi, *profitabilitas*, dan *leverage*.

Leverage memberikan gambaran tentang struktur modal suatu perusahaan, sehingga Anda dapat melihat tingkat risiko kredit macet. Semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut akan gagal bayar dalam perjanjian pinjamannya, dan semakin tinggi pendapatannya saat ini yang dapat dilaporkan. Laba yang dilaporkan lebih tinggi mengharuskan manajer untuk mengurangi biaya, termasuk biaya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Profitabilitas adalah kemampuan manajer untuk menghasilkan keuntungan dan nilai ekonomi dalam hal penjualan, total aset dan ekuitas dalam suatu periode akuntansi (Hendra S. Raharjaputra, 2009:205).

Sebagai pemimpin perusahaan, Presiden memainkan peran kunci dalam membuat keputusan tentang strategi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penelitian *Upper Echelon* menunjukkan bahwa pengalaman presiden, dewan direksi, nilai, dan kepribadian mempengaruhi visi, persepsi selektif, interpretasi, pilihan strategis, dan pada akhirnya kinerja dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Organisasi mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Direktur Utama anda, Salah satu contohnya yaitu latar belakang pendidikan atau tingkat pendidikan dari seorang pemimpin yang dapat membantu direktur utama dalam membentuk pola pikir, merumuskan program audit, serta memetakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah presiden dan karakteristik perusahaan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)?
2. Apakah karakteristik CEO mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)?
3. Apakah karakteristik perusahaan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan dampak dari presiden dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
2. Selidiki dan jelaskan dampak dari karakteristik presiden terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
3. Mengidentifikasi dan menjelaskan dampak karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat pada penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis :

- a. Bagi para *stakeholder* seperti investor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi di perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dan tindakan yang akan diambil dengan mengetahui karakteristik direktur utama dan karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi keluasan pengungkapan dan praktek *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- b. Bagi perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan agar lebih spesifik dalam menentukan direktur utama.

2. Manfaat Teoritis :

- a. Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang karakteristik direktur utama dan karakteristik perusahaan yang mempengaruhi keluasan pengungkapan dan praktek *Corporate Social Responsibility* (CSR).

- b. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini mampu memberi kontribusi dalam pengembangan teori mengenai karakteristik direktur utama dan karakteristik perusahaan yang mempengaruhi keluasan pengungkapan dan praktek *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

KERANGKA TEORITIS PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Corporate Social Responsibility (CSR)

Darwin (2004) mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai mekanisme untuk secara sukarela mengintegrasikan masalah lingkungan dan sosial ke dalam operasi organisasi dan interaksi dengan pemangku kepentingan di luar tanggung jawab hukumnya. Aku disini. Variabel-variabel tersebut diukur dengan mengamati ada tidaknya item informasi yang dilaporkan dalam laporan tahunan berdasarkan GRI (Global Reporting Initiative) 3.0. Terdiri dari 78 indikator. Kinerja sosial, yaitu ketika informasi tidak tersedia. Nilai 0 diberikan dalam laporan keuangan dan nilai 1 jika informasi yang diberikan termasuk dalam laporan keuangan tahunan. Atau, dapat dirumuskan sebagai :

$$CSR = \frac{TOTAL\ ITEM\ YANG\ DIUNGKAPKAN}{TOTAL\ ITEM\ PENGUNGKAPAN}$$

Latar Belakang Pendidikan

Kualifikasi akademik menunjukkan di bidang mana dan pada tingkat apa Direktur telah menyelesaikan Rektor. Latar belakang pendidikan presiden dapat dilihat pada laporan tahunan perusahaan dari profil presiden. Latar belakang pendidikan Direktur Utama dalam penelitian ini fokus pada sektor ekonomi berkode angka 2 (2), dan selebihnya sektor berkode angka 1 (1).

Gender

Dilihat dari kehadiran seorang wanita di dewan sebagai chief executive officer. 2 poin jika manajer utama adalah wanita, 1 poin jika manajer utama adalah pria.

Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran Dewan Komisaris adalah satu-satunya anggota dewan yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dan semata-mata untuk kepentingan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola, 2004). Komite mengawasi dan mengelola CEO. Semakin tinggi jumlah pejabat, semakin mudah pengelolaan direktur utama dan semakin efektif pengawasan. Ukuran dewan didasarkan pada jumlah direktur.

Profitabilitas

Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metrik ROA (Return on Asset), yang dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dan mencerminkan daya tarik perusahaan.

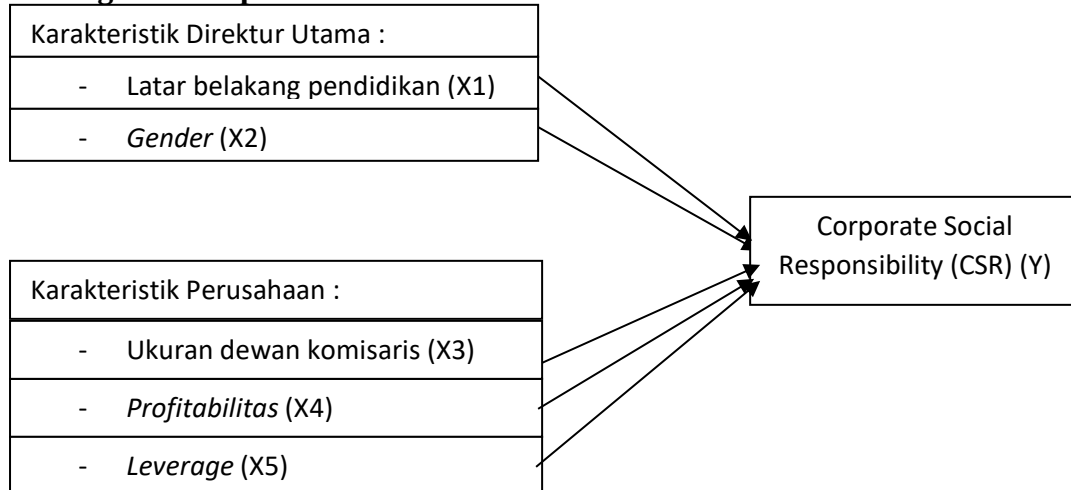
$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ ASET\ ATAU\ AKTIVA}$$

Leverage

Diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya, yang artinya hal ini dapat mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan (Sembiring, 2005). *Leverage* juga digunakan sebagai metrik untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang atau kewajiban jangka panjang atau jangka pendek setelah likuidasi. Salah satu rasio ini dapat diukur sebagai total utang dibagi ekuitas.

$$DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{EKUITAS}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

1. H1 : Karakteristik Direktur Utama (Latar Belakang Pendidikan dan *Gender*) dan Karakteristik Perusahaan (Ukuran Dewan Komisaris, *Profitabilitas* dan *Leverage*) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. H1a : Latar Belakang Pendidikan Direktur Utama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. H1b : *Gender* Direktur Utama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. H1c : Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
5. H1d : *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
6. H1e : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian korelasional dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih menggunakan data-data valid dari sumber terpercaya dengan metode statistik.

Populasi dan sampel

Dalam survei yang dilakukan, populasinya meliputi seluruh Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di indeks IDX20 Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode intensional sampling. Kriteria untuk menentukan sampel yang akan digunakan adalah:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Idx20 tahun 2018-2020.
2. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Idx20 mempublikasikan *Annual Report* tahun 2018-2020.
3. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Idx20 selalu konsisten pada tahun 2018-2020.
4. *Annual Report* yang tersedia harus mencakup data mengenai karakteristik direktur utama dan karakteristik perusahaan serta tidak mengalami kerugian selama 3 tahun tersebut.

Dari 28 perusahaan yang terdaftar di indeks IDX20 Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020, 19 perusahaan telah memenuhi kriteria sampling. Artinya laporan keuangan 57 perusahaan dari tahun 2018 hingga 2020 digunakan dalam penelitian ini.

Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau menyebabkan terjadinya variabel terikat. Variabel penjelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan dan jenis kelamin *chief executive officer* yang dihitung dengan metode *scoring*, ukuran dewan direksi yang dihitung berdasarkan jumlah *prinsipal* dalam perusahaan, dan *profitabilitas* laba atas total aset Dihitung dengan tarif (ROA) dan *leverage* dihitung menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial yang dihitung berdasarkan presentase item yang diungkapkan menurut GRI 3.0.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Kajian ini menempatkan data sekunder pada laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan dalam indeks IDX20 dari tahun 2018 hingga 2020. Dokumen ini diperoleh pada saat laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).). Akan dicatatkan di www.idx.co.id dan di situs resmi perusahaan jika sudah tidak tersedia lagi di Bursa Efek Indonesia. Kami juga menggunakan metode analisis isi dan analisis isi di mana peneliti mengamati apakah informasi diungkapkan dalam laporan tahunan dan mengevaluasi CSR. Sementara itu, kriteria yang ditetapkan untuk periode 2018-2020 di perusahaan indeks IDX20 akan digunakan dalam menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian dengan menggunakan metode sampling bertarget.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji asumsi klasik. Uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji hipotesis. Uji signifikansi gabungan (Uji F), uji kepastian (Uji R^2), dan uji signifikansi parsial (Uji t) menggunakan aplikasi SPSS Tipe 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENDIDIKAN	57	1	2	1.39	.491
GENDER	57	1	2	1.02	.132
DK	57	2	11	5.93	1.999
ROA	57	.000	.210	.03228	.01083
DER	57	.42	16.08	2.9760	0.99870
CSR	57	.74	.88	.8058	.04833
Valid N (listwise)	57				

Dari data yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan CEO merupakan variabel bebas (X1). Disebutkan bahwa nilai (minimum) terendah adalah 1,00. maksimum (maksimum) 2,00; mean (mean) 1,39 dengan standar deviasi 0,491.
2. Jenis Kelamin merupakan variabel bebas (X2), menjelaskan bahwa memiliki nilai (minimal) terendah 1,00. maksimum (maks) 2,00; mean (rata-rata) 1,02, standar deviasi 0,132.
3. Besar kecilnya panitia adalah variabel bebas (X3), menjelaskan nilai paling rendah (minimal) 2,00. maksimal (maksimal) 11,00; mean (rata-rata) 5,93, standar deviasi 1,999.

4. Jelaskan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on assets (ROA), merupakan variabel independen (X4) dengan nilai (minimum) terendah 0,000. Nilai maksimum (maksimum) adalah 0,210. Mean adalah 0,03228 dan standar deviasi adalah 0,01083.
5. Jelaskan bahwa leverage yang diukur dengan Debt Equity Ratio (DER), merupakan variabel independen (X5) dan memiliki nilai (minimum) terendah 0,42. Puncak (maksimum) adalah 16,08. Mean adalah 2,9760 dan standar deviasi adalah 0,99870,.
6. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan variabel terikat (Y) yang memiliki nilai (minimal) terendah sebesar 0,74. Nilai maksimum (maksimum) adalah 0,88. Mean adalah 0,8058 dan standar deviasi adalah 0,04833.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03192292
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.896

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0.575 dan *Asymptotic Sig (2-tailed)* sebesar 0.896 > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tes ini memiliki kemampuan untuk menjelaskan model regresi dan dapat tergolong baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Hasil yang diperoleh ditunjukkan pada tabel berikut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.870	.042		20.816	.000		
PENDIDIKAN	.003	.012	.033	.272	.787	.598	1.672
GENDER	-.007	.035	-.020	-.208	.836	.951	1.051
DK	-.006	.003	-.243	-2.102	.040	.638	1.568
ROA	.111	.125	.098	.890	.378	.700	1.429
DER	-.010	.002	-.630	-5.545	.000	.662	1.510

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa :

1. Pendidikan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,598 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,672 < 10,00.
2. Gender memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,951 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,051 < 10,00.
3. Dewan komisaris memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,638 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,568 < 10,00.
4. Return on asset (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,700 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,429 < 10,00.

5. *Debt equity ratio* (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,662 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,510 < 10,00$.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam persamaan regresi tidak menunjukkan multikolinearitas karena toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00

2. Uji Heteroskedastisitas

Memiliki kemampuan untuk mengetahui suatu model regresi, dan ketika diuji menggunakan koefisien *rank Spearman* pada hasil pengujian berikut, terdapat perbedaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.061	.022		2.817	.007
PENDIDIKAN	.013	.006	.351	2.197	.083
GENDER	-.033	.018	-.229	-1.812	.076
DK	-.004	.001	-.432	-2.798	.057
ROA	.012	.065	.027	.186	.853
DER	.001	.001	.145	.956	.344

a. Dependent Variable: ABS_REZ1

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Terdapat fungsi sebagai informasi apakah ada korelasi antara kesalahan palsu pada periode t dan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelum). Tes yang dilakukan pada Durbin-Watson (D-W) menghasilkan hasil sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 ^a	.564	.521	.03345	.887

a. Predictors: (Constant), DER, GENDER, DK, ROA, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi dapat dijelaskan bahwa nilai Durbin Watson adalah 0,887, sedangkan nilai pada tabel DW memiliki signifikansi 0,05. Dengan jumlah data (N) = 57; variabel bebas (K) = 5; $dU = 1,7675$ dan $dL = 1,3885$, persamaan $(4-dW) > dU$ ($3.113 > 1.7675$) menghasilkan self negatif Kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada korelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.870	.042		20.816	.000
PENDIDIKAN	.003	.012	.033	.272	.787
GENDER	-.007	.035	-.020	-.208	.836
DK	-.006	.003	-.243	-2.102	.040
ROA	.111	.125	.098	.890	.378
DER	-.010	.002	-.630	-5.545	.000

a. Dependent Variable: CSR

Hasil analisis regresi berganda adalah beta sebesar 0,870, beta pendidikan 0,003, beta gender sebesar -0,007, beta ukuran dewan sebesar -0,006, beta return on asset (ROA) sebesar 0,111, dan beta dari Debt Equity Ratio (DER) dari Beta adalah -0,010. Berdasarkan analisis regresi berganda yang diperoleh, kita dapat menetapkan persamaan regresi berikut:

$$CSR = 0,870 + 0,003.EDU - 0,007.GENDER - 0,006.UDK + 0,111.ROA - 0,010.DER + e$$

(0,787) (0,836) (0,040) (0,378) (0,000)

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Semua variabel independen dapat dimasukkan ke dalam model, dan eksperimen dilakukan untuk menunjukkan bahwa variabel dependen memiliki pengaruh yang sama, menghasilkan hasil sebagai berikut.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.074	5	.015	13.177	.000 ^a
Residual	.057	51	.001		
Total	.131	56			

a. Predictors: (Constant), DER, GENDER, DK, ROA, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: CSR

Dengan menggunakan tabel hasil uji F dapat dijelaskan bahwa nilai F adalah 13,177 dan nilai Sig 0,000 < 0,05, H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa pendidikan, jenis kelamin, ukuran dewan direksi, *profitabilitas*, dan *leverage* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat dilakukan.

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji R-kuadrat digunakan untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Data yang didapat adalah:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.521	.03345

a. Predictors: (Constant), DER, GENDER, DK, ROA, PENDIDIKAN

Berdasarkan tabel hasil uji determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,564 yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 56,4%. Artinya yaitu, variabel pendidikan, *gender*, ukuran dewan komisaris, *profitabilitas* dan *leverage* memiliki pengaruh sebesar 56,4% pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahun 2018-2020, sedangkan 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar model regresi dalam penelitian ini.

3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk secara parsial (secara individual) memastikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang didapat adalah:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.870	.042		20.816	.000
PENDIDIKAN	.003	.012	.033	.272	.787
GENDER	-.007	.035	-.020	-.208	.836
DK	-.006	.003	-.243	-2.102	.040
ROA	.111	.125	.098	.890	.378
DER	-.010	.002	-.630	-5.545	.000

a. Dependent Variable: CSR

Hasil uji t secara parsial menjelaskan kurangnya pengaruh signifikan pendidikan terhadap CSR. Hal ini karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,787. Kemudian gender memiliki nilai signifikansi sebesar 0,836 yang berarti gender tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap CSR-nya karena berarti lebih besar dari 0,05, ukuran dewan memiliki pengaruh negatif yang signifikan secara parsial karena memiliki nilai signifikan 0,040. Artinya kurang dari 0,05. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,378. berarti lebih besar dari 0,05 dan leverage memiliki nilai signifikansi 0,000 (berarti lebih kecil dari 0,05) yang berpengaruh negatif signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pendidikan Direktur Utama pada bidang ekonomi tidak signifikan secara parsial terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan BUMN yang tercatat pada indeks Idx20 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. *Gender* Direktur Utama tidak signifikan secara parsial terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan BUMN yang tercatat pada indeks Idx20 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan BUMN yang tercatat pada indeks Idx20 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
4. *Profitabilitas* tidak signifikan secara parsial terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan BUMN yang tercatat pada indeks Idx20 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
5. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan BUMN yang tercatat pada indeks Idx20 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Keterbatasan

1. Lima variabel independen digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan keluasan pengungkapan tanggung jawab perusahaan. Yaitu, latar belakang pendidikan dan jenis kelamin untuk karakteristik direktur utama, dan ukuran dewan, profitabilitas, dan pengaruh tingkat hutang untuk karakteristik perusahaan.
2. Dalam penelitian ini digunakan 19 dari 28 perusahaan yang terdaftar di indeks idx20 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 beserta ukuran sampel yang digunakan. Termasuk di dalamnya karakteristik presiden/direktur dan karakteristik perusahaan, dan tidak ada kerugian selama periode tersebut.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel independen yang digunakan untuk mengukur tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Ini mengambil bentuk latar belakang pengalaman fungsional dan penghargaan untuk presiden, direktur dan karakteristik industri. Salah satu ciri perusahaan adalah pertumbuhannya.
2. Lebih banyak tahun pengamatan dapat dilakukan untuk penyelidikan lebih lanjut dan lebih banyak perhatian dapat diberikan pada pilihan kriteria pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari penelitian.

Daftar Pustaka

- Ghozali, I. d. (2014). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, B. (2005). Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Skripsi*.
- KS, A. M. (2010). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Tahunan di Indonesia*. Universitas Diponegoro.
- Manner, M. H. (2010). The Impact of CEO Characteristics on Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing: Jilid 1 Edisi Enam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Raharjaputra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rao, K. d. (2016). Board Composition and Corporate Social Responsibility: The Role of Diversity, Gender, Strategy and Decision Making. *Journal of Business Ethics*, 327-347.
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 124-140.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.

*) **Nanda Danah Wasilah** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Moh. Amin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Abd. Wahid Mahsuni** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.